

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Kegiatan Implementasi CSR PT.Pindad (Persero) dalam rangka membantu peningkatan kondisi keberfungsian sosial keluarga di kecamatan kiaracondong secara keseluruhan berjalan baik, terbukti pada Program Kemitraan para responden menjadi memiliki kemampuan manajemen usaha dan manajemen keuangan, kemudian hampir semua responden mengalami peningkatan pendapatan. Sedangkan pada spek Bina Lingkungan, implementasi CSR Pindad juga turut membantu meningkatkan fungsi sosial keluarga, melalui penyediaan air bersih, bantuan beasiswa dan bantuan fasilitas kesehatan. Selanjutnya, berdasarkan informasi para responden, namun dalam kegiatan implementasi ini, ada yang kurang sempurna. Pertama pada aspek Program Kemitraan, tidak ada pelatihan pada bidang-bidang usaha, dan tidak ada evaluasi atau pertemuan rutin secara formal untuk membahas seputar usaha para responden dengan harapan dapat memecahkan suatu masalah yang sedang dihadapi para responden. Pada aspek Bina Lingkungan, ada dua implementasi yang menurut para responden kurang bermanfaat atau kurang mempengaruhi keberfungsian sosial keluarga, yaitu pada tanaman hidroponik. Para responden akan lebih sangat terbantu jika bantuan yang diberikan CSR PT.Pindad bersifat kebutuhan yang sangat mendasar atau yang bersifat darurat untuk dimanfaatkan pada saat ini.

Kondisi keberfungsian sosial para responden pada penelitian ini, relatif baik atau para responden pada dasarnya telah dapat berfungsi sosial. Berkat adanya bantuan CSR PT.Pindad ini, pengaruhnya adalah dapat meningkatkan kondisi keberfungsian keluarga yang sudah relatif baik tersebut. Pertama pada keluarga dapat menjalankan perannya, responden yang berperan sebagai ayah/suami pada awalnya telah memiliki pekerjaan, berkat bantuan CSR PT.Pindad ini, menjadi memiliki pekerjaan sampingan atau dapat meningkatkan pendapatan, begitu juga dengan peran istri/ibu, beberapa responden yang telah memiliki usaha menjadi meningkat pendapatannya, sedangkan peran anak, menjadi bisa bersekolah melalui bantuan beasiswa. Kedua, keluarga dapat memenuhi kebutuhan dasarnya, kondisi awal para responden memang sudah bisa memenuhi kebutuhan dasarnya, berkat bantuan CSR PT.Pindad keluarga dapat meningkatkan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dasarnya. Ketiga, keluarga dapat memecahkan masalahnya, berkat bantuan CSR PT.Pindad keluarga dapat lebih terbantu utamanya dalam memecahkan masalahnya di bidang ekonomi melalui Program Kemitraan, sedangkan untuk aspek Bina Lingkungan, tidak begitu banyak membantu atau sedikit pengaruhnya.

Berdasarkan uji koefisien korelasi Spearman yang dilakukan oleh aplikasi SPSS, dapat dinyatakan bahwa ada hubungan yang kuat sebesar 0,712 antara variabel CSR dengan variabel keberfungsian social. H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima, atau Terdapat pengaruh implementasi CSR terhadap keberfungsian keluarga. Adapun besarnya pengaruh implementasi CSR terhadap keberfungsian keluarga yang dilakukan dengan uji koefisien determinasi secara manual, adalah sebesar

51%. Adapun faktor lain yang mempengaruhi variabel keberfungsian sosial adalah sebesar 49%. Peneliti mengindikasikan bahwa faktor tersebut adalah karena para responden telah berada dalam kondisi keberfungsian yang baik sebelum mendapatkan manfaat CSR

## **5.2 Saran**

Saran untuk CSR PT.Pindad (Persero):

1. Mengingat bahwa pendampingan, pelatihan dan evaluasi pada aspek Program Kemitraan ini sangat dibutuhkan dan sangat bermanfaat bagi para responden, maka sebaiknya pendampingan, pelatihan dan evaluasi ini diadakan setiap satu bulan sekali secara rutin. Kegiatan tersebut dilakukan secara berkelompok sesuai dengan bidang usaha para mitra. Manfaatnya, membuka komunikasi sesama wirausaha pada bidang usaha tersebut, setidaknya mereka pasti akan melakukan *sharing* secara alami, akan terbuka topik tentang pemasaran, atau pengalaman dari wirausahawan satu ke wirausahawan lainnya. Adapun biaya yang digunakan adalah jasa dari pinjaman modal usaha para mitra, melihat saat ini telah banyak mitra Program Kemitraan CSR Pindad yang nantinya akan membantu mengangkat citra CSR Pindad ini
2. Melihat bahwa para mitra adalah keluarga yang kondisi keberfungsian relatif baik, sebaiknya CSR Pindad melakukan pinjaman modal, pendampingan, pelatihan dan kegiatan serupa lainnya kepada UMKM yang dapat dikategorikan sebagai warga miskin, seperti pedagang asongan,

penjual gorengan dan sebagainya. Dengan demikian manfaat CSR Pindad lebih besar pengaruhnya dalam meningkatkan ekonomi dan sosial

3. Pada aspek bina lingkungan, peneliti melihat manfaat yang diberikan CSR PT.Pindad akan lebih bermanfaat jika sebelum mengimplementasikan aspek Bina Lingkungan ini melakukan *asesment* lebih dalam akan kebutuhan yang sangat mendasar, para mitra mampu mengidentifikasi potensi/kemampuan mitra dalam mengelola bantuan yang diberikan CSR Pindad
4. Memberikan bantuan secara berkelanjutan, karena PT.pindad memiliki anak perusahaan di bidang kesehatan, yaitu rumah sakit Pindad, maka aspek bantuan di bidang kesehatan ini dapat diberikan seperti melalui bantuan BPJS bagi warga miskin yang belum mendapat bantuan dari pemerintah

Saran untuk penerima manfaat:

1. Para mitra, dapat menjaga kepercayaan PT Pindad (Persero), pertama pada aspek Program Kemitraan, dengan cara membayar tepat waktu, mengikuti kegiatan yang diadakan PT.Pindad (Persero) dan bisa menjaga nama baik PT.Pindad (Persero) dengan cara mengalokasikan dana pinjamannya sesuai dengan kebutuhan usaha atau tidak dipakai untuk kegiatan konsumtif. Kedua pada aspek Bina Lingkungan, bisa merawat pemberian bantuan CSR Pindad, tidak lain perawatan tersebut dilakukan untuk manfaat para mitra

2. Pada Program Kemitraan, mitra bisa membuka jaringan untuk peningkatan usahanya. Dengan bantuan CSR Pindad ini, para mitra harus lebih percaya diri untuk lebih mempromosikan produknya lebih luas lagi, responden harus lebih mandiri dan berani